

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN
MUSYARAKAH TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS
PADA PT. BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) PERIODE TAHUN
2018-2020**



Disusun Oleh

HARDIANTI
170502007

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAN
TAHUN 2022**

**PENGARUHPEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN
MUSYARAKAHTERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS PADA
PT. BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) PERIODETAHUN 2018-
2020**

Skripsi

**Diajukan kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram untuk
melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE)**



Oleh

**HARDIANTI
170502007**

JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM (FEBI)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAN

TAHUN 2022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh: Hardianti, NIM: 170502007 dengan Judul “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) Periode Tahun 2018-2020” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

Disetujui pada tanggal: 2022

Pembimbing I,



Drs. Ma'ruf, S.H., M.Ag
NIP. 196505141997031003

Pembimbing II,



Restu Fahdiyansah, M.S.A
NIP. 198608182019031007

Perpustakaan UIN Mataram

NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 13 September 2022

Hal : Ujian Skripsi

Yang Terhormat

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

di Mataram

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi, kami berpendapat bahwa skripsi saudara,

Nama : Hardianti

Nim : 17502007

Jurusan : Perbankan Syariah

Judul : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan

Musyarakah Terhadap Proftabiitas Pada PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) Periode Tahun 2018-2020

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu, kami berharap agar skripsi ini dapat segera di *munaqasyah*kan.

Wasaalammu'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing I,



Drs. Ma'ruf, S.H., M.Ag.

NIP. 196505141997031003

Pembimbing II,



Restu Fahdiyansah, M.S.A

NIP. 198608182019031007

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hardianti

NIM 170502007

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Pengaruh Pebiayaan Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) Periode 2018-2020” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

Mataram, 13 September 2022

Perpustakaan UIN Mataram

Saya yang menyatakan,



Hardianti

PENGESAHAN

Skripsi oleh: Hardianti, NIM: 170502007 dengan judul "Pengaruh Pebiayaan Musyarakah Dan Mudharabah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) Periode Tahun 2018-2020" telah dipertahankan di depan dewan penguji jurusan perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal:

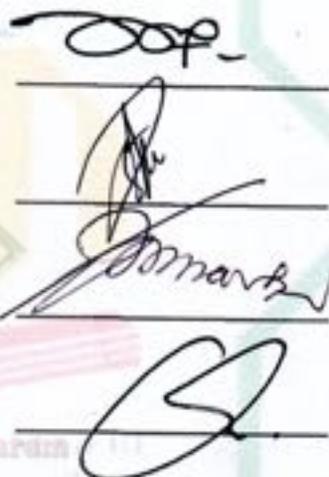
Dewan penguji:

Drs. Ma'ruf, S.H., M.Ag.
(Ketua Sidang/pemb. 1)

Restu Fahdiyansah, M.S.A
(sekretaris Sidang/pemb. 2)

Dr. H. Muslihun, M.Ag
(penguji 1)

Imronjana Svapriatama, M.SEI
(penguji 2)



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Ridwan Mas'ud, M. Ag.
NIP. 197111102002121001

MOTTO

وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُطَاةِ لَيَبْغِي بَعْضُهُمْ عَلَىٰ بَعْضٍ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا
الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ

Dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka
berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan
mengerjakan amal yang saleh; dan amat sedikitlah mereka ini

(QS. Sad : 24)



Perpustakaan UIN Mataram

PERSEMBAHAN

“saya persembahkan skripsi ini untuk almamater tercinta universitas islam negeri (uin) mataram, guru dan dosen saya yang sangat berjasa, serta untuk almarhum ayah saya tercinta bapak anwar dan ibu saya tercinta ibu st.suharni, keluarga besar dan orang-orang terdekat saya, terimakasih atas support dan doanya selama ini”



Perpustakaan UIN Mataram

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam dan shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, juga kepada keluarga, sahabat, dan semua pengikutnya. Aamiin

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak, oleh karena itu, penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses pengerjaan skripsi ini:

1. Drs. Ma'ruf, S.H., M.Ag. sebagai Pembimbing I dan Restu Fahdiyansah, M.S.A sebagai Pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi, koreksi mendetail secara terus-menerus dan tanpa bosan di tengah kesibukannya dalam suasana keakraban menjadikan skripsi ini lebih matang dan cepat selesai
2. Dr. Sanurdi, M SI dan sebagai ketua jurusan program studi perbankan syariah dan Bapak Imronjana Syapriatma. M.SEI sebagai sekretaris program studi Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Mataram.
3. Dr. Riduan Mas'ud, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Prof. Dr. H. Masnun Tahir, M. Ag selaku Rektor UIN Mataram yang telah memberi tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memberi bimbingan dan peringatan untuk tidak berlama-lama di kampus tanpa pernah selesai.
5. Drs. Ma'ruf, S.H., M.Ag. sebagai wali dosen yang selalu membimbing memberiarahan dan motivasi.

6. Para Dosen pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan berguna bagi penulis.
7. Kedua orang tua saya tercinta bapak anwar (Alm) dan ibu st. suharni, bibi saya bibi atika, saudara-saudara saya, keluarga besar saya, orang terdekat saya dan sahabat-sahabat saya, penulis sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya atas doa dan dukungan serta semangat yang luar biasa, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Semoga amalan kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi semesta. Aamiin



Mataram, 13 september 2022

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Hardianti'.

Hardianti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	v
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat	6
D. Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN	20
A. Kajian Pustaka	20
B. Kerangka Berpikir	23

C. Hipotesis Penelitian	24
-------------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN.....26

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	26
1. Jenis Penelitian	26
2. Pendekatan Penelitian.....	26
B. Populasi dan Sampel.....	27
1. Populasi	27
2. Sampel	27
C. Waktu dan Tempat Penelitian.....	28
1. Waktu Penelitian.....	28
2. Tempat Penelitian.....	28
D. Variabel Penelitian	28
E. Desain Penelitian	29
F. Instrumen/ Alat dan Bahan Penelitian	29
G. Teknik Pengumpulan Data/ Prosedur Penelitian	30
H. Teknik Analisis Data	31
1. Analisis Regresi Berganda	32
2. Uji Asumsi Klasik	32
a) Uji Normalitas	33
b) Uji Heteroskedastisitas	34
c) Uji Multikolinearitas.....	34
d) Uji Autokorelasi	35
3. Uji Hipotesis.....	35
a) Uji t (Persial)	35
b) Uji f (Simultan).....	36
4. Uji Koefisien Determinasi (R Square)	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN39

A. Gambaran Umum Bank Syariah Indonesia (BSI)	39
1. Sejarah Bank Syariah Indonesia (BSI)	40
2. Visi Misi Bank Syariah Indonesia (BSI)	41
3. Produk Dan Pembiayaan Bank Syariah Indonesia (BSI)	41
B. Hasil Analisis Data	41
1. Analisis Regresi Linear Berganda	43

2. Uji Asumsi Klasik	44
a) Uji Normalitas	44
1) Analisis Grafik.....	45
2) P-p Plot	46
3) Analisis Statistik.....	47
b) Uji Heteroskedastisitas	48
c) Uji Multikolinearitas.....	49
d) Uji Autokorelasi	50
3. Uji Hipotesis.....	51
a) Uji t (Persial)	51
b) Uji f (Simultan).....	53
4. Uji Koefisien Determinasi.....	55
C. Pembahasan Hasil Analisis Data	55

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....55

A. Kesimpulan.....	57
B. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Keuangan Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Serta Profitabilitas(<i>Roe</i>) pada PT Bank Syariah Indonesia(BSI) Cabang Sape Bima.....	4
Table 4.1 analisis statistic deskriptif.....	42
Tabel 4.2 Analisis Linear Berganda	43
Tabel 4.3 Uji Normalitas Analisis Statistik	47
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas.....	49
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi Durbim Watsom C0crane-Orcutt.....	51
Tabel 4.6 Uji t Tabel.....	52
Tabel 4.7 Uji f Tabel.....	54
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi R^2	55

Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Analisis Grafik.....	45
Gambar 4.2 P-P Plot.....	46
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas	48



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Laporan Keuangan Bulanan Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Serta Profitabilitas (*ROE*) pada PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) periode 2018-2020

Lampiran 2: Hasil Hitungan SPSS



Perpustakaan UIN Mataram

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN
MUSYARAKAH TERHADAP TINGKAT PROFITABILITAS
(PROFIT MARGIN) PADA PT. BANK SYARIAH INDONESIA
(BSI) Periode Tahun 2018-2020**

ABSTRAK

**Hardianti
170502007**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari penelitian tentang “ Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) periode tahun 2018-2022”. Jenis penelitian yaitu penelitian deskriptif kuantitatif dengan memakai teknik dokumentasi, untuk uji yang digunakan, yaitu Uji Regresi Linear Berganda, Uji Asumsi Klasik, dan teknik analisis datanya. Jumlah sebanyak 36 sampel. Penggunaan data riset yang dilakukan berupa data sekunder yang diperoleh melalui website resmi yang terdapat pada Bank Syariah Indonesia. Dalam riset yang digunakan terdapat dapat dua variabel yaitu pembiayaan Mudharabah (X_1) dan pembiayaan Musyarakah (X_2) dan Retun On Equity (Y). Pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas (ROE) pada Bank Syariah Indonesia periode tahun 2018-2020. Dari hasil penelitian diperoleh dari hasil uji t pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh secara signifikan. Untuk hasil koefisien R^2 sebesar 0,009 artinya profitabilitas (ROE) bank syariah Indonesia (BSI) dideskripsikan oleh variabel independen sebesar 00,9% dan selebihnya 90,1% dipengaruhi variabel lain.

Kata Kunci : Mudharabah, Musyarakah, Dan Profitabilitas (ROE)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

pada dunia perbankan dan keuangan sudah pasti berhubungan dengan perekonomian. Baik buruknya suatu Negara berpengaruh atas perkembangan perekonomian serta peran perbankan akan berjalan dengan lancar atau sebaliknya. Dengan berkembangnya pola pikir masyarakat terhadap sistem syariah tanpa menggunakan ribah, Negara Indonesia mengalami perkembangan yang signifikan dalam dunia perbankan. Bank adalah salah satu lembaga keuangan yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian suatu negara, Bank pada prinsipnya merupakan lembaga intermediasi yang menghimpun dana dari masyarakat (*Eivedeposits*) yang mengalami surplus dana dan menyalurkan kembali dana kepada masyarakat (*Tomoreloans*) yang membutuhkan dana, dalam sistem operasionalnya lembaga keuangan dapat berbentuk lembaga keuangan konvensional dan lembaga keuangan syariah, kedua bank ini memiliki berbagai produk yang hampir sama hanya saja yang membedakannya pada sistem operasionalnya.

Lembaga keuangan syariah adalah lembaga keuangan yang menjalankan kegiatannya dengan berlandaskan prinsip syariah islam, dengan kata lain bank syariah menjalankan kegiatan dalam bidang keuangan (sektor moneter), sebagai fungsi yang dilaksanakan oleh bank konvensional. Dalam pasal 1 ayat (7) Undang-undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah disebutkan bahwa Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya

berdasarkan prinsip syariah. Yaitu menjalankan fungsi penghimpunan dan menyalurkan dana dari masyarakat.¹

Bank syariah memiliki fungsi sebagai lembaga intermediasi yang berguna untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat melalui pembiayaan.² Prinsip bagi hasil yang diterapkan oleh bank syariah memberikan alternatif pada perbankan dimana pihak bank dan nasabah saling mendapatkan keuntungan. Perbankan juga menunjukkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investa yang beretika, menghindari kegiatan yang terdapat unsur yang membahayakan dalam transaksi keuangan serta mengutamakan nilai-nilai persaudaraan dan kebersamaan dalam berproduksi. pada perbankan terdapat berbagai produk serta layanan jasa berskema keuangan yang bervariasi, salah satu cara alternatif yang digunakan untuk sistem perbankan yang kredibel serta mampu dinikmati oleh seluruh masyarakat yaitu perbankan syariah.³

Produk perbankan yang sering digunakan salah satunya pembiayaan. Pembiayaan dalam bank syariah yaitu komponen utama aktiva produktif yang sangat mempengaruhi profitabilitas di bank tersebut. Penggunaan produk pembiayaan pada bank syariah pada khususnya pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah sangat

¹Wiji Nurastuti, *Teknologi Perbankan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm.73

²Muhammad Rizal Aditya, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umu Syariah Periode 2010-2014", (*Skripsi*, UIN Yogyakarta, 2016), hlm. 1-2.

³Russely Inti Dwi Pernata Dkk, *Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (ROE)*, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* vol.12 NO.1 Juli 2014, hlm. 3.

dimintai oleh para nasabah pada bank syariah, Salah satu tolak ukur kesuksesan suatu perusahaan (Bank) dilihat dari tingkat profitabilitas. Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur efektifitas manajemen yang tercermin pada imbalan atas hasil investasi melalui kegiatan perusahaan, mengukur kinerja perusahaan secara keseluruhan dan efisiensi dalam pengelolaan kewajiban dan modal.⁴ Profitabilitas yang tinggi akan menunjukkan kinerja keuangan yang baik, sebaliknya jika profitabilitas yang dicapai rendah maka menyebabkan kurang maksimalnya kinerja keuangan dalam menghasilkan laba, apabila profitabilitasnya rendah terus dibiarkan maka akan berdampak pada citra masyarakat yang menjadi menurun.⁵ Alasan menggunakan rasio *Return On Equity* (ROE) dikarenakan untuk mengukur kinerja keuangan bank dalam mengelola modal yang dimiliki untuk pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan *Musyarakah*.

Berikut ini merupakan tabel data pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah* yang diperoleh Bank Syariah Indonesia (BSI) periode Tahun 2018-2020 yang diperoleh melalui laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh Bank Syariah Indonesia melalui website resmi bank syariah indonesia.

⁴Arief Sugiono, *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2016), hlm. 66.

⁵ Muhammad rizal aditya, "*Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umu Syariah Periode 2010-2014*", (Skripsi, UIN Yogyakarta, 2016), hlm. 2-3.

Tabel 1.1
Data Laporan Keuangan Bank Syariah Indonesia(BSI) periode
tahun 2018-2020 (jutaan rupiah)

Pembiayaan	2018	2019	2020
Mudharabah	342.362.543.900	223.321.696.191	236.055.898.583
Muusyarakah	1.287.826.779.386	1.807.939.416.505	2.309.999.023.965

Berdasarkan pada tabel 1.1 tersebut dijelaskan bahwa data yang diperoleh Pembiayaan *Musyarakah* mengalami peningkatan untuk setiap tahunnya. dari tabel diatas bisa dilihat bahwa produk Bank Syariah Indonesia yang terkenal dan banyak diminati yaitu pembiayaan *Musyarakah*, dapat dilihat pada tabel bahwasannya pembiayaan *Musyarakah* selalu mengalami kenaikan dari Tahun 2018-2020.

Penelitian yang dilakukan oleh Ruselly Inti Dwi Permata Fransisca Yaningwati, Serta Zahro Z.A berpendapat bahwasanya Pembiayaan *Musyarakah* memberi pengaruh signifikan dan positif pada profitabilitas (ROE)⁶ penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Purnama Putra bahwa Pembiayaan *Murabahah* memberikan pengaruh signifikansi dan positif pada Profitabilitas (ROE).⁷

⁶ Ruselly Inti Dwi Permata Fransisca Yaningwati, Serta Zahro Z.A, *Analisi Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas(ROE)*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 12, 2014, hlm. 2.

⁷ Purnama Putra, *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabaha, Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Periode 2013-2016*, Jurnal Organisasi dan Manajemen, Vol. 14 No. 2, 2018, hlm. 148

Dari uraian di atas peneliti mengambil kesimpulan bahwa peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) Periode Tahun 2018-2020”** dari judul tersebut peneliti dapat melihat adanya pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* dan Pembiayaan *Musyarakah* terhadap tingkat profitabilitas pada PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) periode 2018-2020.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Apakah pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia (BSI) periode Tahun 2018-2020 ?
2. Apakah pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas Bank Syariah Indonesia (BSI) periode Tahun 2018-2020 ?
3. Apakah pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas Bank Syariah Indonesia (BSI) Periode Tahun 2018-2020 ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia (BSI) periode Tahun 2018-2020.
- b. Untuk mengetahui pembiayaan *Musyarakah* berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas Bank Syariah Indonesia (BSI) periode Tahun 2018-2020.
- c. Untuk mengetahui pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia (BSI) periode Tahun 2018-2020

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pembiayaan-pembiayaan yang ada di Bank Syraiah Indonesia (BSI) periode Tahun 2018-2020 dan pengaruhnyan terhadap profitabilitas serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran informasi mengenai kondisi Bank Syariah Indonesia (BSI) periode Tahun 2018-2020, sehingga dapat meningkatkan profit

dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah. Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi berbagai pihak antara lain:

1) Bank Syariah Indonesia (BSI).

Diharapkan dapat menjadi sumber dalam menjalankan perekonomian yang berprinsip sesuai dengan syariah serta dapat memberikan *Profit*, khususnya dalam produk pembiayaan *Musyarakah*.

2) Pemerintah

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan yang terkait dengan perbankan syariah.

3) Bagi Peneliti

sebagai bahan evaluasi terkait pengaruh pembiayaan *Mudharabah* dan *Musyarakah* terhadap profitabilitas Bank Syariah Indonesia (BSI) periode tahun 2018-2020.

D. Definisi operasional

1. Profitabilitas (*Return On Equity*)

a. Definisi profitabilitas (*Return On Equity*)

Profitabilitas Rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan sebuah laba (*margin*) dan pendapatan (*earning*) terkait penjualan, asset, dan ekuitas berdasarkan pengukuran tertentu. untuk mengetahui seberapa besar keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan yang mampu mempengaruhi catatan laporan keuangan yang harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan perusahaan sehingga bisa diketahui dengan cara mengukur

jenis rasio profitabilitas. Profitabilitas memiliki fungsi untuk mengambil kesimpulan yang digunakan sebagai pengamatan atas tingkat keuntungan dari perusahaan yang berkaitan, profitabilitas menyatakan jika semua kesimpulan akhir sama dengan kebijakan keuangan ataupun ketentuan operasional yang dilaksanakan perusahaan atas sistem pencatatan deposito kecil akan berdampak pada profitabilitas.⁸

b. Pengertian ROE (*Return On Equity*)

ROE adalah pengukuran dari penghasilan bagi pemilik perusahaan (pemegang saham biasa maupun pemegang saham preferen) atas modal yang telah diinvestasikan didalam perusahaan. ROE juga disebut dengan hasil perbandingan antara jumlah laba neto atau laba bersih setelah pajak (dikurangi deviden saham biasa) dengan total equitas yang telah diinvestasikan pemegang saham diperusahaan dan dinyatakan dalam presentase.⁹

Tingkat ROE yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan menghasilkan laba bersih yang tinggi, apabila labanya tinggi maka kinerja manajemen di anggap baik, Hal tersebut dapat diartikan bahwa manajemen perusahaan dalam mengelola sumber dana yang dimilikinya dapat dikelola dengan baik.¹⁰

⁸*Sarjanaekonomi.co.id* (Diakses Selasa, 21 Juni 2022, 17:30 Wita)

⁹Raghilia Amanah dan Dwi Atmando dkk, "Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham", *Jurnal Administrasi Bisnis*, vol. 12, Nomor 2, Juli 2014, hlm. 3.

¹⁰*Ibid*, hlm. 13.

c. Perhitungan ROE (*Return On Equity*)

Perhitungan ROE digunakan untuk mengetahui seberapa persen (%) yang diperoleh dari pihak atas laba bersih bila diukur dari modal pemilik, semakin besar laba mak semakin bagus.¹¹

Rumus ROE (*Return On Equity*):

$$\text{ROE} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

2. Pembiayaan Syariah

a. Pengertian Pembiayaan Syariah

Istilah pembiayaan adalah *I believe, I trust, (saya percaya atau saya menaruh kepercayaan)*. perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan (*Trust*), berarti lembaga pembiayaan selaku shahibul *Mal* menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan. Dana tersebut harus digunakan dengan benar, adil, dan harus disertai dengan ikatan dansyarat-syarat yang jelas, dan saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.¹² Lembaga keuangan adalah bisnis yang bergerak dalam pembiayaan dan jasa keuangan lainnya. Jadi bisnis utamanya adalah kepercayaan sehingga dikatakan pula bahwa bank adalah lembaga kepercayaan.¹³

¹¹Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016). hlm. 305.

¹²Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari teori ke praktik*, (Jakarta:Gema Insani, 2012), hlm. 160.

¹³H. Veithzal Rivai, Andria Permata Veithzal, *Islamic Financial Management*, (Jakarta: PT.RajaGrafindoPersada, 2012), hlm. 2-3.

b. Tujuan pembiayaan

Pembiayaan memiliki dua tujuan yaitu tujuan mikro dan tujuan makro

1) Tujuan mikro

- a) Perkembangan perekonomian, yaitu jika masyarakat belum bisa mengakses mengenai perekonomian maka pembiayaan yang ada bisa dijadikan informasi dengan demikian diharapkan mampu meningkatkan taraf kehidupan perekonomian
- b) Adanya fasilitas modal untuk mengembangkan usaha, masyarakat yang membutuhkan dana untuk mengembangkan usahanya bisa mendapatkan melalui aktivitas pembiayaan modal yang disediakan untuk menyalurkan kepada nasabah yang membutuhkan dana.
- c) Mengembangkan produktifitas, memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengembangkan produktifitas atau usaha yang dijalankan.
- d) Pengurangan jumlah pengangguran, dengan ini mampu membuka usaha-usaha baru yang mampu dijadikan tempat lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang membutuhkan serta mengurangi tingkat pengangguran.

2) Tujuan mikro

- a) Untuk meningkatkan keuntungan. Yaitu untuk memaksimalkan dan meningkatkan laba pada usaha tersebut.
- b) Untuk meminimalisir resiko. Perusahaan akan semaksimal mungkin untuk menghasilkan profit yang tinggi.
- c) Pemanfaatan Ekonomi. Kekayaan ekonomi yang ada bisa dikembangkan melalui percampuran sumber daya manusia dengan dana yang dimiliki.¹⁴

3. Pembiayaan *Mudharabah*

a. Definisi Pembiayaan *Mudharabah*

Mudharabah merupakan penyataan modal (uang) kepada orangyang berniaga sehingga mendapatkan presentase keuangan.¹⁵ Sedangkan pendapat lain adalah akad transaksi penanaman dana dari pemilik dana (*Shahibul Maal*) kepada pengelola dana (*Mudhorib*) untuk melakukan kegiatan usaha tertentu sesuai syariah, dengan pembagian hasil usaha antara kedua belah pihak berdasarkan nisbah yang telah disepakati di awal akad.¹⁶

Jika terjadi kerugian maka akan ditanggung oleh pemilik modal (*shahibul mal*) dengan catatan selama kerugian

¹⁴Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta:Unit Percetakan Akademi Manajemen Perusahaan YKPN,2005), cet.1, hlm. 16.

¹⁵Ascakarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 60.

¹⁶Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), hlm. 41.

tersebut bukan kesalahan atau kelalian pihak pengelola dana (*mudharib*). Sebaliknya jika kerugian tersebut atas kesalahan dan kelalain dari pengelola dana maka kerugian ditanggung oleh pengelola dana. Kerugian yang terjadi mempengaruhi perubahan laba Bank. Pembiayaan *Mudharabah* termasuk jenis transaksi yang tidak memberikan kepastian pendapatan baik dari segi jumlah maupun waktu. Ketidakpastian hasil yang diperoleh dalam pembiayaan *Mudharabah* ini mempengaruhi tingkat pendapatan dan laba pada perusahaan.¹⁷

Menurut PSAK 05, pembiayaan *Mudharabah* ada tiga jenis:

1) *Mudharabah Muqayyadah*

Yaitu bentuk kerja sama antara pemilik dana dan pengelola dana. Dalam mengelola dana akan dikenakan persyaratan dari pihak pemilik dana berkaitan dengan lokasinya, sistemnya, serta objek pendanaan. Atau lebih dikenal dengan *Mudharabah* yang memiliki aturan terikat.

2) *Mudharabah Mutlaqah*

Yaitu bentuk kordinasi antara pihak yang mempunyai dana dan pengelola dana tanpa danya aturan apapun dari pihak pemilik dana. Atau biasa disebut dengan *Mudharabah* yang tidak terikat atau bebas.

¹⁷Rivai, DKK, *Islamic Banking and Finance Dari Teori Praktik Bank dan Keuangan Syariah Sebagai Solusi dan Bukan Alternatif*, (Yogyakarta: BPFE, 2013), hlm. 299.

3) *Mudharabah Musytarakah*

Yaitu kerja sama pengurus modal dengan menyertakan modalnya atas kordinasi yang dilakukan. Jadi sama-sama mengeluarkan dana baik dari pihak pemberi dana maupun pihak pengelola dana. Atau biasa disebut dengan penggabungan antara dua akad yaitu musyarakah dan mudharabah.

Menurut Ulama Fiqih kegiatan *Mudarabah* dapat berakhir disebabkan oleh beberapa hal diantaranya:

- a) Tidak memenuhi dari salah satu syarat mudharabah. Kedua pihak mengatakann batal atau pelaksanaan dilarang bertindak hukum terhadap dana yang diberikan dan pemilik dana menarik kembli dana yang diberikan kepada pengelola dana.
- b) Salah satu diantara kedua belah pihak tersebut mati. Menurut Jumhur Ulama berakhirnya *Mudharabah* disebabkan apabila ada pihak yang gugur baik yang memiliki dana ataupun pengelola dana. Selain itu menurut Jumhur Ulama bahwa kegiatan *Mudharabah* tidak bisa diwariskan, akan tetapi menurut pendapat Ulama Malikiyah bahwa orang yang melakukan perjanjian meninggal dunia maka perjanjian yang sudah disepakati kedua belah pihak tidak batal, namun akan dilanjutkan oleh ahli warisnya dan perjanjian *Mudharaabah* boleh diwariskan.

c) Apabila pihak yang mempunyai dana murtad, menurut Imam Abu Hanifah hal tersebut menjadikan *Mudharabah* bisa berakhir.¹⁸

b. Rukun *Mudharabah*

1) Pelaku (Pemilik Modal Maupun Pelaksana Usaha)

Kedua pihak transaktor disini adalah investor dan pengelola modal. Investor biasa disebut dengan istilah *Shahibul Maal* atau *Rabbul Maal*, sedang pengelola modal biasa disebut dengan istilah *Mudharib*.

2) Objek *Mudharabah* (Modal dan Kerja)

Objek *mudharabah* meliputi modal dan usaha. Pemilik modal menyerahkan modalnya sebagai objek *mudharabah*, sedangkan pelaksana usaha menyerahkan kerjanya sebagai objek *mudharabah*. Modal yang diserahkan dapat berbentuk uang atau barang yang dirinci berapa nilai uangnya. Modal tidak dapat berbentuk piutang dan harus dibayarkan kepada *mudharib*, baik secara bertahap maupun tidak sesuai dengan kesepakatan dalam akad. Sementara itu, kerja yang diserahkan dapat berbentuk keahlian menghasilkan barang atau jasa, keahlian mengelola, keahlian menjual, dan keahlian maupun keterampilan lainnya.

¹⁸Abu Azan Al-Hadi, *Fikih Muamalah Kontoporer*, (Depok: Raja Grafindopersada, 2017), Cet.1, hlm. 8.

3) Persetujuan Dua Belah Pihak (*Ijab-Qobul*)

Ijab dan *Qobul* atau persetujuan kedua belah pihak dalam *Mudharabah* yang merupakan wujud dari prinsip sama-sama rela (*An-Taraddin Minkum*). Dalam hal ini, kedua belah pihak harus secara rela bersepakat untuk mengikatkan diri dalam akad *Mudharabah*. Sipemilik dan asset setuju dengan perannya untuk mengontribusikan dana, sementara sipelaku sama pengelola usaha setuju dengan perannya untuk mengontribusikan kerja.

Menurut Ascarya (2007) selain itu adapun syarat-syarat khusus yang harus dipenuhi dalam *Mudharabah* terdiri syarat modal dan keuntungan, syarat modal yaitu:

- a) Modal harus berupa uang
- b) Modal harus jelas dan diketahui jumlahnya
- c) Modal harus tunai bukan utang
- d) Modal harus diserahkan kepada mitra kerja

Sementara itu, syarat keuntungan yaitu keuntungan harus jelas keuntungannya, dan keuntungan harus dengan pembagian yang telah disepakati di awal oleh kedua belah pihak. Keuntungan yang dibagi tersebut adalah sebesar porsi modal yang di setorkan oleh si pemilik modal. Dan biasanya pemilik modalah yang lebih banyak mendapatkan keuntungan dari usaha tersebut.

4) Nisbah keuntungan.¹⁹

4. Pembiayaan *Musyarakah*

a. Definisi Pembiayaan *Musyarakah*

Musyarakah merupakan akad antara dua pihak atau lebih dalam menjalankan suatu usaha tertentu. Dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dalam bentuk dana (modal) dengan ketentuan bahwa keuntungan dan resiko (kerugian) akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan bersama.²⁰

b. Rukun *Musyarakah*

1) Pelaku Akad, yaitu pemilik modal dan pengelola usaha

Pihak-pihak yang terlibat dalam transaksi *musyarakah* harus cakap hukum, serta berkompeten dalam memberikan atau diberikan kekuasaan perwakilan. Paramitra harus memperhatikan hal-hal yang terkait dengan ketentuan syarat transaksi *musyarakah*

2) Objek Akad, yaitu modal kerja dan keuntungan

a) Modal, berdasarkan fatwa DSN Nomor 8 Tahun 2000 tentang *Musyarakah* disebutkan bahwa modal yang diberikan dapat berupa kas dan aset non kas. Modal kas dapat dalam bentuk uang tunai emas, perak, dan setara kas lainnya yang dapat dicairkan secara cepat menjadi

¹⁹Adiwarman A. Karim, *Bank Syariah dan Teori Ke Prakteik*, (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 97.

²⁰Wiroso, SE, MBA, *produk perbankan syariah*, (Jakarta: Cet.1 lpee Usakti 2009), hlm.295.

uang. Adapun modal berupa aset non kas dapat berupa barang perdagangan, properti, dan lainnya yang digunakan dalam proses usaha.

- b) Kerja berdasarkan fatwa DSN Nomor 8 tentang *musyarakah*, partisipasi para mitra dalam pekerjaan merupakan dasar pelaksanaan *musyarakah*. Akan tetapi, kesamaan porsi kerja bukanlah syarat.
- c) Keuntungan dan kerugian dalam hal keuntungan *musyarakah*, DSN mewajibkan paramitra untuk menghitung secara jelas keuntungannya untuk menghindari perbedaan dan sengketa pada waktu alokasi keuntungan maupun ketika penghentian *musyarakah*.

3) Ijab Qabul.

Ijab dan kabul dalam transaksi *Musyarakah* harus dinyatakan oleh para pihak untuk menunjukkan kehendak mereka dalam mengadakan kontrak (akad).²¹

Pembiayaan akad *musyarakah* dibagi menjadi empat diantaranya:

1) Syirkah Al`Inan

Yaitu akad kerja sama dalam usaha produktif bersama dengan seluruh rekan usaha ikut memberikan dana serta ikut bekerja dengan

²¹Ascakarya, *Akad dan Produk Bank Syariah*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm. 62

bagian yang berbeda pada perusahaan tersebut. Hal ini diperbolehkan oleh para ulama.

2) Syirkah Mufawadhah

Yaitu kerja sama dalam usaha produktif dengan dana yang berjumlah sama, untuk profit yang didapatkan dalam pengurusan usaha atau kerjanya ditanggung bersama.

3) Syirkah Al A`Maal

Kordinasi dalam usaha bersama dengan seluruh rekan usaha pada bagian kontribusi jasa kepada konsumen. Sedangkan menurut mazhab syfi'i hanya dibolehkann syirkah dana bukan syirkah kerja.

4) Syirkah Al Wajuh

Yaitu kerja sama dalam usaha produktif bersama dengan rekan tidak memiliki investasi sedikitpun. Mereka mendapatkan barang yang dibeli secara angsur akan tetapi dijual secara cash.²²

Kegiatan musyarakh dapat berakhir dikarenakan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Pembatalann yang dilakukann pihak sepihak
- 2) Adanya pihak yang melaksanakan persekutuan sudah kehilangan kecakapan untuk mengurus

²²Ascarya, *Akad Dan Produk Bank Syariah: Konsep Dan Praktik Di Beberapa Negara* Jakarta, 2006, Hlm. 49.

dana, baik disebabkan karena hilang ingatan (gila) atau alasan lainnya yang menyebabkan merugikan salah satu pihak.

- 3) Ada pihak yang meninggal dunia, jika ada ahli waris yang mau melanjutkan maka diperbolehkan
- 4) Ada pihak yang mengalami gulur tikar.²³



Perpustakaan UIN Mataram

²³ Abu Azam Al-Hadi, *Fiqih Muamalah Kontemporer*, (Depok: Raja Grafindo persada, 2017), Cet. 1, hlm. 38.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Kajian Pustaka

Penelitian ini menggunakan beberapa penelitian terdahulu sebagai referensi untuk dijadikan teori yang relevan diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nuril Wahidah Rizqi pada Tahun 2004 dengan judul skripsi “Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah Yang Listing di OJK Periode 2010-2016)”. Pengembangan pola pikir masyarakat untuk bisnis menyebabkan bank-bank untuk bersaing dalam menawarkan kerjasama dalam bisnis. Persaingan mudharabah, musyarakah dan ijarah harus memberikan keuntungan bagi bank dan nasabah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menunjukkan bagaimana pengaruh pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah*, dan *Ijarah* terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia periode 2010-2016, dengan menggunakan rasio ROA, populasi dalam penelitian ini Bank Syariah yang terdaftar dalam OJK dengan jumlah sampel sebanyak 5 menggunakan metode *Purposive Sampling*, adapun jenis data yang digunakan data sekunder, analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan hasil penelitian menunjukkan Pembiayaan *Mudharabah*, *Musyarakah* dan

Ijarah berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia pada periode 2010-2016.

Persamaan dari penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif adapun perbedaan dengan penelitian penlitu yaitu dari segi judul peneliti mengangkat judul “Pengaruh Sistem Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Indonesia Periode Tahun 2018-2020”, sedangkan peneliti terdahulu dengan judul “Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Ijarah Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia (Studi Empiris Pada Bank Umum Syariah Yang Listing di OJK Periode 2010-2016)”.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Fransisca dan Zahroh (2014) dengan judul skripsi “Analisis pengaruh pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah terhadap tingkat profitabilitas (ROE) studi pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2009-2012” dengan hasil penelitian menunjukkan Pembiayaan mudharabah memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap ROE, sedangkan musyarakah memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat ROE secara parsial. Secara simultan kedua pembiayaan ini memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat ROE.

Adapun perbedaan dan persamaanya dimana perbedaan dari segi judul, penelitian sekarang dengan judul

“Sistem Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Profit Margin) pada PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) Periode Tahun 2018-2020” dari segi objek dan variabel, kemudian dari segi pengukuran profitabilitas dimana penelitian terdahulu menggunakan NPF sedangkan peneliti sekarang menggunakan NPM. Persamaanya terletak pada metode penelitian yang dimana menggunakan metode kuantitatif.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Devis Elina Sova (2009) dengan judul penelitian “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia ROA” menyebutkan bahwa Terdapat pengaruh yang positif dari pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas, serta secara simultan juga terdapat pengaruh yang positif dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas

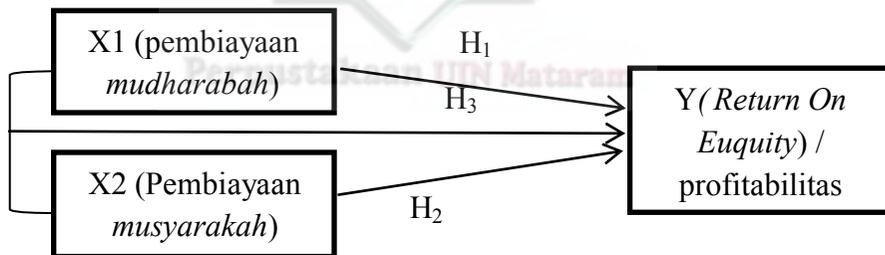
Adapun perbedaan dan persamaan dari kedua penelitian ini terdapat perbedaan dimana objek yang terpilih sebagai sampel yaitu bank mandiri syariah dan peneliti sekarang menggunakan sampel pada bank syariah Indonesia cabang sapa bima serta periode tahun yang digunakan pada saat meneliti dan alat ukur untuk menentukan profitabilitas penelitian terdahulu menggunakan NPF sedangkan peneliti sekarang menggunakan alat ukur NPM, kemudian dari segi persamaanya sama-sama

menggunakan variabel pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah dengan metode penelitian kuantitatif.

B. Kerangka Berpikir.

Kerangka berpikir merupakan sintesa tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan. Berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan selanjutnya dianalisis secara kritis dan sistematis sehingga menghasilkan sintesa tentang hubungan antara variabel yang diteliti. Kemudian digunakan untuk merumuskan hipotesis.²⁴

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel independen yaitu X_1 dan X_2 dan satu variabel dependen yaitu Y . Berdasarkan uraian materi diatas peneliti dapat menarik kesimpulan kerangka berfikir seperti dibawah ini :



²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet-26, (Bandung, Alfabeta Oktober 2017), hlm. 60.

Keterangan:

X_1 :Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah*

X_2 :Pembiayaan *Musyarakah*

Y : ROE (*Return On Equity*)

→ : Pengaruh Secara Parsial

↳ : pengaruh secara simultan

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.²⁵

Berdasarkan uraian diatas maka perumusan hipotesis dapat diajukan sebagai berikut:

1. H_0 : pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan *Musyarakah* tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas ROE pada Bank Syariah Indonesia (BSI) periode Tahun 2018-2020

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet-26, (Bandung, Alfabeta Oktober 2017), Hlm. 63.

2. H₁: Terdapat pengaruh pembiayaan *Mudharabah* terhadap tingkat profitsbilitas ROE pada Bank Sayriah Indonesia (BSI) periode Tahun 2018-2020
3. H₂: Terdapat pengaruh pembiayaan *Musyarakah* terhadap tingkat ROE pada Bank Sayriah Indonesia (BSI) periode Tahun 2018-2020
4. H₃: Terdapat pengaruh pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan *Musyarakah* secara simultan terhadap tingkat profitabiitas ROE pada Bank Syariah Indonesia (BSI) periode Tahun 2018-2020



Perpustakaan UIN Mataram

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terukur dengan jelas sejak awal pembuatan desain penelitiannya.²⁶ Dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* terhadap profitabilitas. Sumber data dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan bulanan pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Periode Tahun 2018-2020.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dikarenakan data yang digunakan adalah data yang berupa angka-angka yang berasal dari laporan keuangan dan nantinya akan diolah menggunakan alat analisis statistik untuk mendapatkan jawaban atas hipotesis yang diajukan.

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, CET-26, (Bandung, Alfabeta Oktober 2017), Hlm 12.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Sugiyono mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek, subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulanya.²⁷ Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan Bank Syariah Indonesia (BSI) yang dipublikasi Tahun 2018-2020.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.²⁸ Sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang dimiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.²⁹ Dalam penelitian ini metode yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu.³⁰ Dengan jumlah sampel sejumlah 36

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet-26, (Bandung, Alfabeta Oktober 2017), Hlm. 61.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet-26, (Bandung, Alfabeta Oktober 2017), Hlm. 81.

²⁹ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm. 58.

³⁰ *Ibid*, hlm. 88.

sampel yang di peroleh dari laporan keuangan yang diperoleh selama 3 tahun.

Kriteria yang digunakan untuk mengambil sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a) Data laporan keuangan di ambil dari Tahun 2018-2020
- b) Data diambil secara berurutan.

Karakteristik pemilihan sampel diatas yang diperoleh Bank Syariah Indonesia (BSI) periode Tahun 2018-2020 yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bank Syariah (BSI) pada tahun 2021/2022 dan Penelitian di lakukan pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Periode Tahun 2018-2020. Yang di tebitkan Bank Syariah Indonesia Melalui Website resmi Bank Syariah Indonesia

D. Data dan sumber data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data *Time Series*. Yaitu informasi yang terjadi atas sejumlah interval waktu pada bulan Jaunari 2018 sampai dengan Desember 2020.

Jumlah keseluruhan yang ada sebanyak 36 data, yang berasal dari setiap tahun terdapat 12 bulan berarti terdapat 12 data dan di kalikan selama 3 tahun dan menjadi 36 bulan yang artinya sebanyak 36 data yang disajikan. Sumber data yang diperoleh dalam riset ini berasal atas laporan keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI) yang di publikasikn oleh Bank Syariah

Indonesia dalam website resminya Bank Syariah Indonesia (BSI).

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.³¹ Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengujian dengan menggunakan dua variabel penelitian, berikut merupakan penjelasan mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Variabel Dependen (Y) merupakan variabel yang dapat dipengaruhi atau akibat dari adanya variabel independen (bebas) yaitu profitabilitas (*ROE*)
2. Variabel Independen (bebas) Merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain.³² Variabel independen dalam penelitian ini adalah pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan *Musyarakah*.

F. Desain Penelitian

Penelitian atau penyelidikan dapat diartikan sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu kebenaran pengetahuan yang dilaksanakan dengan menggunakan metode ilmiah.³³ Usaha menemukan berarti usaha

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet-26, (Bandung, Alfabeta Oktober 2017), Hlm. 59.

³² Suryabi, *metode*, hlm. 90.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif dan R&D*, Cet- 26, (Bandung : Alfabeta 2006). hlm. 17.

mendapatkan sesuatu yang baru, usaha mengembangkan berarti usaha memperdalam dan memperluas temuan yang sudah ada dan dugaan-dugaan tentang kebenaran tersebut.

desain penelitian ialah suatu bentuk gambaran untuk mempermudah langkah-langkah pemecahan masalah atau menguji hipotesis.³⁴ Desain penelitian merupakan rencana tentang persiapan pengumpulan data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian, rancangan kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan obyektif, untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip umum.

G. Instrument/ Alat dan Bahan Penelitian

Penelitian yang baik adalah pasti dengan adanya instrumen dan mengukur sesuatu yang hendak diteliti, begitu halnya dengan tehnik pengukuran atas data-data yang diperoleh dari instrumen harus tepat dan sesuai, instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data.³⁵ Dalam menganalisis data ini peneliti menggunakan metode berfikir deduktif yakni berangkat dari fakta-fakta dan peristiwa yang umum dan kongkrit ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat khusus.³⁶ Instrumen

³⁴*Ibid*, hlm. 18.

³⁵*Ibid*, hlm. 33.

³⁶Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi, 2002), hlm. 42.

penelitian merupakan alat bantu yang menggunakan dalam mengumpulkan data.³⁷

H. Teknik Pengumpulan Data/Prosedur Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utamadari penelitian adalah untuk mendapatkan data.³⁸ Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi berupa data laporan bulanan Bank Syariah Indonesia periode Tahun 2018-2020.

Instrument penelitiannya adalah pedoman dokumentasi, kemudian analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan uji asumsi klasik yang dimana terdapat di dalamnya uji normalitas, uji heterokedastisitas, uji multikolinearitas, dan uji autokorelasi, serta uji signifikansi yang terdapat uji t, uji f, dan koefisien determinasi R^2 .

I. Teknik Analisis Data

Dalam pengujian penelitian ini teknik analisis yang digunakan menggunakan statistik deskriptif dan pengecekan hipotesis, tujuan adalah untuk menelaah data. Dalam menelaah data yang akan diteliti menggunakan cara analisis regresi berganda yang digunakan dalam spss.

³⁷Tim Penyusunan Pedoman Skripsi Uin Mataram , (Mataram : Uin Mataram 2018), hlm .33

³⁸Alfira Mulya Astuti, *Statistik Penelitian*, (Mataram Insan Madani Publishing Mataram) 2016. hlm. 309.

1. Analisis regresi berganda

merupakan analisis yang akan digunakan untuk mengetahui variabel independen yang berjumlah dua atau lebih terhadap suatu variabel dependen.³⁹ Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen ialah Profitabilitas ROE sedangkan variabel independen (terikat) ialah pembiayaan *Mudharabah* dan pembiayaan *Musyarakah*.

Persamaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Subjek Dalam Variabel Yang Diprediksikan

A = Konstanta

b₁ = Koefisien Mudharabah

b₂ = Koefisien Musyarakah

e = Tingkat Kesalahan / Error

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengetahui nilai-nilai koefisiennya agar tidak bias. Pengujian asumsi ini harus dilakukan sebelum menganalisis dengan regresi berganda.⁴⁰ Uji asumsi klasik digunakan untuk melihat apakah data dalam penelitian memenuhi syarat-syarat lolos asumsi klasik :

³⁹*Ibid*, hlm. 34.

⁴⁰Russely Inti Dwi Permta dkk, "Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity) (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Periode 2009-2012)", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 12, Nomor 1, Juli 2014, hlm. 5.

a) Uji Normalitas.

Uji normalitas merupakan suatu uji yang digunakan untuk menguji variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan.⁴¹ Asumsi yang digunakan dalam analisis grafik jika data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka regresi memenuhi asumsi normalitas.⁴² Tujuan in uji ini untuk melihat data yang sudah diperoleh dan akan dianalisis akan normal atau menuju normal, sebab dikatakan baik jika datanya normal. Dalam pengujian ini terdapat beberapa cara yang dilakukan, salah satu cara cara yang sering digunakan adalah melakukan uji Kolmogrov Smirnov dengan menggunakan program analisis statistik IBM SPSS. Apabila nilai profitabilitas yang di peroleh lebih dari 0,05 maka data tersebut dinyatakan normal begitu juga sebaliknya apabila profitabilitas diperoleh kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak normal.⁴³

⁴¹ Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, (Bandung: PT Refika Aditama,2013), hlm. 92.

⁴² Adytia Refinaldy, “*Pengaruh Tingkat Risiko pembiayaan Musyarakah dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bsnk Syariah*”, feb, Universitas Jember, hlm. 30-31.

⁴³*Ibid*, hlm. 45.

b) Uji Heteroskedastisitas

Adalah suatu uji tentang sama atau tidaknya residual dari observasi yang satu dengan yang lainnya. Jika residualnya mempunyai varian yang sama maka disebut terjadi homoskedastisitas dan jika variansinya tidak sama atau berbeda disebut terjadi heteroskedastisitas. Persamaan yang baik tidak terjadi heteroskedastisitas.⁴⁴ Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel independen dengan variabel pengganggu.⁴⁵

c) Uji Multikolinearitas

Diterapkan untuk menganalisis regresi berganda, uji multikolinearitas biasanya digunakan dalam pelaksanaan analisis kluster, dan bisa dideteksi dengan cara hitung koefisien korelasi antar variabel bebas.⁴⁶ Pengujian ini digunakan untuk mengetahui kesalahan standar estimasi model dalam penelitian yang dilakukan. Apabila nilai VIF itu kurang dari 10 maka dianggap bebas atas masalah multikolinearitas.

⁴⁴Sunyuto, *metodelogi*, hlm.90.

⁴⁵Russely Inti Dwi Permta dkk, "Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity) (Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Bank Indonesia Periode 2009-2012)", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 12, Nomor 1, Juli 2014, hlm. 6.

⁴⁶Latan, H. dan Temalagi, S, *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Program IBM Spss 2.0.*, (Bandung : Alfabeta,2013), hlm.81

d) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan korelasi antara sesama urutan pengamatan dari waktu ke waktu. Uji ini digunakan untuk menghindari adanya autokorelasi pada suatu penelitian. Adanya autokorelasi akan mengakibatkan penaksiran dengan kuadrat terkecil akan sangat sensitif terhadap fluktuasi sampel dan penaksiran-penaksiran tidak efisien lagi. Untuk mengetahui adanya autokorelasi akan dilakukan Uji *Durbin-Watson*. Untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $d < d_L$, maka terjadi autokorelasi positif
- 2) Jika $d > d_U$, maka terjadi autokorelasi negatif
- 3) Jika $d_U < d < 4-d_U$, maka tidak terjadi autokorelasi
- 4) Jika $d_L \leq d \leq d_U$ atau $4-d_U \leq d \leq 4-d_L$, maka tidak dapat diambil kesimpulan.

3. Uji Hipotesis

a.) Uji t (Persial)

Uji t adalah salah satu uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel independen dan variabel dependen, yang mana kita dapat melihat dari hasil t hitung dan t

tabel. Uji t dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis (H_1 dan H_2).⁴⁷

1) Melihat Signifikansi

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai alfa (α) yang dikehendaki. Nilai alfa yang digunakan dalam penelitian ini adalah $\alpha = 5\%$. Jika Uji p. Value jika $\text{sig.} \geq \alpha$ maka H_0 diterima H_1 ditolak. Dan jika Uji p. Value jika $\text{sig.} \leq \alpha$ maka H_0 ditolak H_1 diterima.

2) Melihat t Tabel dan t Hitung

Pengujian ini dilakukan dengan melihat t Tabel dan T hitung. Jika $t \text{ Hitung} > t \text{ Tabel}$ maka H_0 ditolak H_1 diterima dan jika $t \text{ Hitung} \leq t \text{ Tabel}$ maka H_0 diterima H_1 ditolak.

b.) Uji f (Simultan)

Uji f adalah salah satu uji teoritis yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara variabel independen dan variabel dependen, yang mana dapat melihat dari hasil f hitung dan f tabel. Uji f digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen yang terdiri dari pembiayaan *Mudharabah* dan

⁴⁷ Latan, H. dan Temalagi, S, *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Program IBM Spss 2.0.*, (Bandung : Alfabeta,2013), hlm. 54-56.

pembiayaan *Musyarakah* bersama-sama terhadap variabel dependen ROE.⁴⁸

1) Melihat Signifikansi

Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai alfa (α) yang dikehendaki. Nilai alfa yang digunakan dalam penelitian ini adalah $\alpha = 5\%$. Jika Uji p. Value jika $\text{sig} \leq \alpha$ maka H_0 ditolak H_a diterima. Dan jika Uji p. Value jika $\text{sig} > \alpha$ maka H_0 diterima H_a ditolak.

2) Melihat f Tabel dan f Hitung

Pengujian ini dilakukan dengan melihat f tabel dan F hitung, jika $f \text{ Hitung} > f \text{ Tabel}$ maka H_0 ditolak H_a . Dan jika $f \text{ Hitung} \leq f \text{ tabel}$ maka H_0 diterima H_a ditolak.

4. Koefisien Determinasi (R square)

Koefisien determinasi R^2 jenis untuk mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dapat menginterpretasikan sejauh mana keeratan hubungan antara variabel independen dan dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0-1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika koefisien determinasi mendekati maka pengaruh variabel independen terhadap variabel

⁴⁸*Ibid*, hlm. 57.

dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y.

Cara melakukan koefisien determinasi (R^2) yaitu apabila nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, dan apabila nilai R^2 yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen memberi hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.⁴⁹



⁴⁹ Dian Permata Sari, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah terhadap ROE pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2017”, Tugas Akhir (Palembang: UIN Raden Patah Palembang, 2018), hlm. 79.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bank Syariah Indonesia (BSI) periode tahun 2018-2020

1. Sejarah Bank Syariah Indonesia (BSI)

Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia, yang memiliki potensi untuk menjadi yang terdepan dalam industri keuangan Syariah. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap *Halal Matter* serta dukungan *Stakeholder* yang kuat, merupakan faktor penting dalam pengembangan ekosistem industri halal di Indonesia, Termasuk di dalamnya adalah Bank Syariah. Bank Syariah memainkan peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal. Keberadaan industri perbankan Syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan dalam kurun tiga dekade ini. Inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan trend yang positif dari tahun ke tahun. Bahkan, semangat untuk melakukan percepatan juga tercermin dari banyaknya Bank Syariah yang melakukan aksi korporasi, Tidak terkecuali dengan Bank Syariah yang dimiliki Bank BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah.

Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi tanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu

entitas yaitu Bank Syariah Indonesia yang biasa di sebut dengan (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut adalah dengan tujuan untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil ‘Aalamiin).⁵⁰

2. Visi Misi Bank Syariah Indonesia (BSI)
 - a) Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia dengan melayani > 20 juta nasabah dan menjadi top 50 di tahun 2025.
 - b) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham, top 5 bank yang paling profitable di Indonesia (ROE 18%) dan vallyasi kuat (PB > 2).
 - c) Menjadi peerusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia, yaitu perusahaan dengan nilai yang kuat

⁵⁰www.bsi.ac.id

dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

3. Produk dan Pembiayaan Bank Syariah Indonesia (BSI)
 - a) BSI tabungan haji Indonesia
 - b) BSI tabungan haji muda Indonesia (tabungan perencanaan haji dan umroh)
 - c) BSI multiguna hasanah
 - d) Multifinance
 - e) Pembiayaan rekening Koran syariah yaitu mengatasi kebutuhan modal kerja jangka pendek dengan nyaman
 - f) Agency, sindikasi dan clubdeal, yaitu sindikasi BSI, solusi bisnis yang menentramkan
 - g) Pembiayaan modal kerja
 - h) Refinancing yaitu solusi pemanfaatan atas idle asset
 - i) Pembiayaan infestasi
 - j) Investasi terikat syariah mandiri.

B. Hasil Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Bentuk dari telaah data riset untuk melakukan hasil riset hanya dengan satu sampel merupakan definisi dari analisis deskriptif. Untuk melakukan analisis deskriptif bisa dilakukan pengujian hipotesis deskriptif. Hasil dapat di lihat pada table 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Mudharabah	36	3.89	84.00	33.3968	20.97659
Musyarakah	36	1.08	966.46	4.0142E2	276.53132
Profitabilitas	36	.00	.69	.2878	.16794
Valid N (listwise)	36				

Sumber : deskriptif statistic dari data BSI

Berdasarkan pada tabel 4.1 tersebut diperoleh hasil *mudharabah* pada Bank Syariah Indonesia periode Tahun 2018-2020 memiliki rata-rata sebesar 33.3968 dengan nilai *Mudharabah* terendah sebesar 3.89 dan *Mudharabah* tertinggi sebesar 84.00.

Hasil *Musyarakah* pada Bank Syariah Indonesia periode Tahun 2018-2020 nilai rata-ratanya sebesar 4.0142.2 dengan nilai *Musyarkah* terendah sebesar 1.08 dan *Musyarakah* tertinggi sebesar 966.46.

Hasil dari nilai profitabilitas (*Return On Equity*) Bank Syariah Indonesia periode Tahun 018-2020 memiliki rata-rata 0.2878, dan nilai profitabilitas (*ROE*) terendah sebesar 0.00 dan nilai profitabilitas (*ROE*) paling tinggi sebesar 0.69.

2. Analisis regresi linear berganda

Pengujian ini bertujuan untuk menghitung seberapa besar pengaruh variabel dependen dan variabel independen dengan menggunakan dua variabel atau lebih, pengujian ini layak dikatakan tepat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan hipotesis dan mengetahui pengaruh dari jumlah pembiayaan mudharabah X_1 dan pembiayaan musyarakah X_2 terhadap profitabilitas Y pada bank syariah Indonesia (BSI) periode Tahun 2018-2020. berikut ini analisis linear berganda menggunakan aplikasi SPSS pada tabel 4.2 di bawah ini :

Tabel. 4.2
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.316	.061		5.220	.000
	Mudharabah	.000	.002	-.085	-.451	.655
	Musyarakah	-1.471E-5	.000	-.024	-.129	.898

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data Sekunder di Olah Tahun 2022

hasil yang diperoleh dari analisis regresi berganda ini yaitu koefisien untuk konstanta sebesar 0.316, nilai *Mudharabah* $X_1 = 0.000$, untu nilai *Musyarakah* $X_2 = -1.471$ maka hasil yang diperoleh dari persamaan regresi yaitu :

$$Y = 0.316 + 0.000 (X_1) - 1.471 (X_2)$$

Keterangan :

Y = Profitabilitas (ROE)

X_1 = *Mudharabah*

X_2 = *Musyarakah*

Sesuai dengan persamaan dari regresi linear berganda, maka bisa ditarik kesimpulan :

- a) Nilai dari konstanta sejumlah 0.316, artinya, apabila *Mudharabah* dan *Musyarakah* nilainya 0 maka Profitabilitas (ROE) positif yaitu 0.316 %.
- b) Nilai koefisien regresi dari X_1 *Mudharabah* positif yaitu 0,000. Maka setiap peningkatan 1 juta *Mudharabah*, meningkatkan profitabilitas sebesar 0.000 % dengan asumsi nilai asumsi variabelnya tetap.
- c) Nilai koefisien dari X_2 *Musyarakah* bernilai negatif yaitu - 214. setiap peningkatan 1 juta *Musyarakah*, maka menurunkan profitabilitas sebesar 1.471 dengan asumsi variabel independent lainnya tetap.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitis merupakan suatu uji yang digunakan untuk menguji variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang dihasilkan.⁵¹ Dalam bukunya Rahmah dan Mardiani

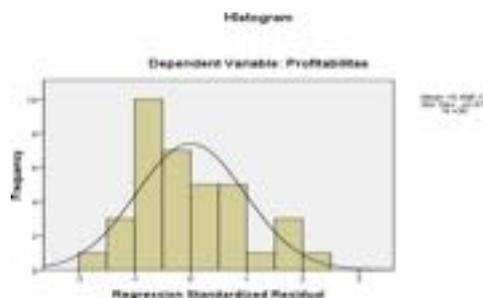
⁵¹Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, (Bandung: PT Refika Aditama,2013),hlm. 92.

(2016) pengujian hipotesis ini menggunakan statistik parametris karna data yang di uji berbentuk rasio dengan menggunakan statistik parametris jadi data pada setiap variabel harus diuji terlebih dahulu normalitasnya. Apabila data setiap variabel tidak normal maka pengujian hipotesis tidak dapat menggunakan statistik parametris.

1) Analisis Grafik

Analisis grafik dilakukan dengan melihat histogram dan grafik p-plot. Asumsi yang digunakan dalam analisis grafik apabila data menyebar disekitar garis diagonal serta mengikuti arah garis diagonal atau histogram maka regresinya telah memenuhi asumsi normalitas pada gambar 4.1 di bawah ini:

Gambar 4.1
Histogram normalitas



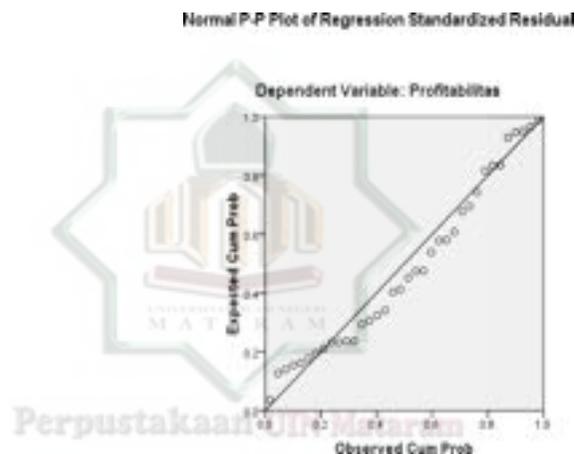
Sumber: Data Sekunder di Olah 2022

Berdasarkan hasil grafik histogram diatas dapat disimpulkan bahwa grafik histogram mengikuti kurva normal, namun ada beberapa yang

tampak keluar garis normal tapi secara umum distribusi data mengikuti kurva normal. Jadi dapat disimpulkan model berdistribusi normal. Kemudian jika dilihat dari grafik normal P-Plot sebagai mana di tampilkan pada gambar 4.2 dibawah ini :

2) P-plot.

Gambar 4.2
Normal probality P-Plot



Sumber : Data Sekunder di olah Tahun 2022

Pada gambar P-Plot diatas terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonal jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas, dengan begitu uji normalitas residual grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati, secara visual tampak normal padahal secara statistik bisa sebaliknya. Maka dari itu dilakukan pula dengan menggunakan uji Kolmogrov Smirnov (KS).

3) Analisis Statistik

Yaitu bagian dari uji asumsi klasik. uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan:

- a) jika nilai signifikansi lebih besar 0,05, maka nilai residual berdistribusi normal.
- b) jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka nilai residual tidak berdistribusi normal. uji

Adapun hasil uji K-S dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.16715784
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.652
Asymp. Sig. (2-tailed)		.789

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Data Sekunder di Olah Tahun 2022

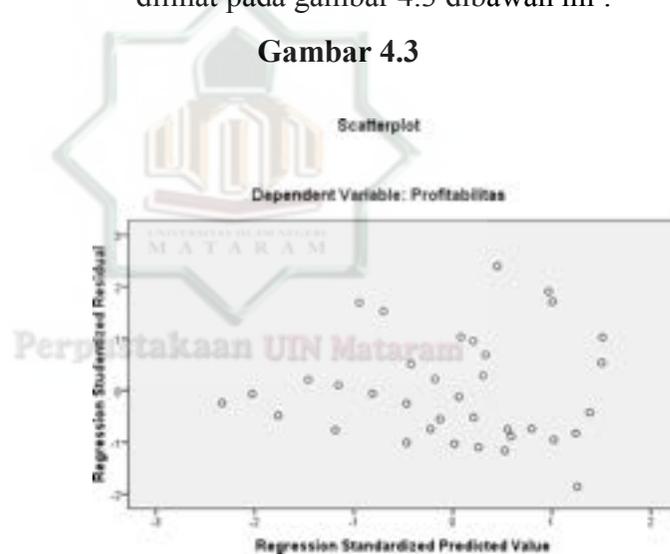
Berdasarkan uji normalitas di atas diketahui nilai signifikansi 0,789 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini berfungsi untuk melihat uji model regresi mengalami perbedaan variansi atas residual antara satu observasi dengan observasi lainnya.

Dalam melaksanakan pengujian ini bisa dilakukan melalui cara uhi grafik scatterplots, yaitu pengujian dengan melihat pola titik pada scatterplots regresi dan dapt dilihat pada gambar 4.3 dibawah ini :

Gambar 4.3



Sumber : data sekunder di olah tahun 2022

hasil dari uji hetroskedastisitas grafik *Scatteplot* diatas memperlihatkan titik-titik tersebar secara acak seta tersebar baik diatas maupun dibawah pada angka 0 pada sumbu Y. yang artinya

tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai.

c. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji model regresi jika ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas dan hasil pengolahan data dengan program spss yang diperoleh pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Dasar pengambilan keputusan:

1) Berdasarkan nilai tolerance

Tolerance $>$ 0,10 itu tidak menunjukkan multikolinearitas

Tolerance $<$ 0,10 itu terjadi multikolinearitas

2) Berdasarkan nilai VIF

VIF $<$ 10,00 Tidak Terjadi Multikolinearitas

VIF $>$ 10,00 Terjadi , multikolinearitas.

Tabel 4.4

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.316	.061		5.220	.000		
	Mudharabah	.000	.002	-.085	-.451	.655	.853	1.173
	Musyarakah	-1.471E-5	.000	-.024	-.129	.898	.853	1.173

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : data sekunder diolah tahun 2022

Dari tabel tersebut dapat dilihat nilai tolerance = 0,853 lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF sebesar 1.173 lebih kecil dari 10,00 ,jadi dapat disimpulkan model terbebas dari multikolinearitas dan kedua variabel tidak terjadi multikolinearitas.

d. Uji Autokorelasi

Bertujuan untuk meenguji apakah dalam model regresi linear ada kolerasi antara kesalahan pengganggu pada perode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) yang menjelaskan model regresi yang baik iyalah regresi yang bebas dari autokorelasi penyimpangan autokorelasi. ⁵² Dalam penelitian ini di uji dengan uji durbin-warson cochrane-orcutt dengan tujuan untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasindapat dilihat dari nilai uji D-W dengan ketentuan sebagai berikutpada tabel 4.5 dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Apabila $0 < d < d_l$ berarti tidak ada autokorelasi positif
- 2) Apabila $d_l \leq d \leq d_U$ berarti tidak ada autokorelasi positif dengan keputusan no descision
- 3) Apabila $4 - d_l < d < 4$ berarti tidak ada korelasi negatif dengan keputusan ditolak
- 4) Apabila $d_U < d < 4 - d_U$ tidak ada korelasi negatif dengan keputusan no desicision

⁵²Ghozali, *Desain Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Cet-26*, (Bandung, AlabetaJuli 2011). hlm. 21.

Tabel 4.5**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.097 ^a	.009	-.051	.17215	1.761

a. Predictors: (Constant), Musyarakah, Mudharabah

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: data sekunder diolah tahun 2022

Dari tabel di atas maka diperoleh hasil bahwa nilai Durbin- Watson sebesar 1.761. diketahui bahwa $DW = 1.761$, $DU = 1.2953$, $4 - DU (4 - 1.761) = -1.757$ Maka dari itu disimpulkan bahwa $DU < DW < 4-DU (1.2953 < 1.761 < 1.757)$ yang artinya tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Pengujian ini digunakan untuk melihat variabel bebas memberikan pengaruh terhadap variabel terikat dengan cara uji t, dalam penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah secara persial antara pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah terhadap profitabilitas (ROE). Adapun hasil perhitungan uji t dengan menggunakan program SPSS pada tabel 4.6 sebagai berikut:

tabel 4.6
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.316	.061		5.220	.000
	Mudharabbah	.000	.002	-.085	-.451	.655
	Musyarakah	-1.471E-5	.000	-.024	-.129	.898

- a. Dependent Variable: profitabilitas
Sumber : data sekunder yang di olah tahun 2022

Dari hasil uji yang dilakukan dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti memperoleh hasil dan dapat diketahui besarnya nilai t hitung. Untuk t tabel bisa dicari pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $36-3-1 = 32$ maka dengan ini diperoleh nilai t tabel sebesar 2.037. Sehingga bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1) Pengaruh Mudharabah Terhadap Profitabilitas (ROE)

Pada uji t diatas diketahui bahwa variabel mudharabah menghasilkan nilai t hitung sebesar $-0.451 < 2.037$ (t tabel) sedangkan nilai pada signifikansi sebesar $0,655 > 0,05$. Dari hal ini menunjukkan H_1 di tolak. Artinya pembiayaan *Mudharabah* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROE) pada Bank Syariah Indonesia periode Tahun 2018-2020. Hal ini bahwa peningkatan jumlah

pembiayaan *Mudaharabah* akan menurunkan nilai profitabilitas (ROE).

2) Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROE)

Dapat tabel uji t diatas diketahui bahwa variabel musyarakah menghasilkan nilai t hitung sebesar $-0,129 < t$ tabel sebesar 2.037, sedangkan nilai sigifikansi sebesar $0,898 > 0,05$ dengan demikian ini menunjukkan H_2 ditolak. Artinya pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE) pada bank syariah Indonesia periode 2018-2020. Hal ini peningkatan jumlah pembiayaan musyarakah menurunkan nilai profitabilitas (ROE).

b. Uji f

Pengujian ini digunakan untuk melihat pengaruh dari semua variabel independen dan variabel dependen, dalam pengujian ini menggunakan tingkat signifikan 0,05. Pada penelitian ini peneliti menggunakan 3 variabel dari 36 data riset. Hasil uji pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.7
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.009	2	.005	.155	.857 ^a
	Residual	.978	33	.030		
	Total	.987	35			

a. Predictors: (Constant), musyarakah, mudharabbah

b. Dependent Variable: profitabilitas

Sumber : data sekunder yang di olah tahun 2022

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka diperoleh signifikansi sebesar 0,857 hal ini menunjukkan bahwa hasil uji penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas (ROE) karena sudah dibawah dibawah pada dasar pengambilan prinsip uji f yaitu dibawah 0,05.

Dari tabel diatas diperoleh f hitung sebesar 7.499 serta f tabel dilihat dari tabel dapat dilihat dari tabel statistik pada tingkat signifikan 0,05 dengan jumlah dfl (jumlah variabel-1) atau $3-1=2$ dan df2 ($n-k-1$) atau $36-3-1=32$ Maka perolehan dari f tabel sebesar 0.155. F hitung > f tabel ($7.449 > 3.233$). dengan kesimpulan pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah memberikan pengaruh secara simultan bersama-sama terhadap profitabilitas (ROE).

5. Uji Koefisies Determinasi R^2

Pengujian inibertujuan untuk menggambarkan untuk mengukur kekuatan model menjelaskan macam dari variabel terikat. Hasil pengujiannya pada tabel 4.8 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.097 ^a	.009	-.051	.17215

a. Predictors: (Constant), musyarakah, mudharabbah

Sumber : data sekunder di olah tahun 2022

hasil yang diperoleh dari tabel diatas dari model summary menunjukkan bahwa R^2 (nilai koefisien determinasi) sebanyak 0.009 jumlah angka tersebut sama dengan 0,009% artinya pembiayaan mudharabah dan pembiayaan musyarakah berpengaruh sebesar 0.09% dan 99.1 % dipengaruhi oleh variabel lain.

C. Pembahasan Hasil Analisi Data

1. Penngruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas (ROE)Syariah Indonesia periode tahun 2018-2020.

Dari hasil uji yang telah dilakukan, maka diketahui bahwa varibel mudharabah diperoleh nilai t hitung sebesar. Hal ini dapat dilihat dari uji t dari signifikansi sebesar $-0.451 < 2.037$ (t tabel) Sedangkan nilai signifikansi sebesar $0.655 > 0.05$. dengan ini menunjukkan H1 ditolak. Artinya pembiayaan

mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (*ROE*) pada Bank Syariah Indonesia (BSI) periode tahun 2018-2020

2. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap profitabilitas (*ROE*) pada bank syariah Indonesia periode Tahun 2018-2020.

Pembiayaan musyarakah memberi pengaruh negatif terhadap profitabilitas (*ROE*) pada bank syariah Indonesia periode tahun 2018-2020. Hal ini dapat dilihat pada uji *t* yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,898 > 0,05$. Sedangkan *t* hitung musyarakah sebesar $-0,129 < 2.037$ (*t* tabel). Maka ditarik kesimpulan hasil uji menunjukkan musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

3. Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Secara Simultan.yang diperoleh dari hasil hitung *f* tabel serta menunjukkan nilai $\text{sig} = 0.857$ jadi dapat disimpulkan bahwa kedua pembiayaan ini berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap profitabilitas (*ROE*).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari analisis yang dilakukan oleh peneliti pada Bank Syariah Indonesia (BSI) periode tahun 2018-2020 tentang “Pengaruh Sistem Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Indonesia Periode tahun 2018-2020. Maka diperoleh kesimpulan dari uji pengolahan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Profitabilitas (ROE) Syariah Indonesia periode tahun 2018-2020.

Dari hasil uji yang telah dilakukan, maka diketahui bahwa variabel mudharabah diperoleh nilai t hitung sebesar. Hal ini dapat dilihat dari uji t dari signifikansi sebesar $-0.451 < 2.037$ (t tabel) Sedangkan nilai signifikansi sebesar $0.655 > 0.05$. dengan ini menunjukkan H_1 ditolak. Artinya pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROE) pada Bank Syariah Indonesia (BSI) periode tahun 2018-2020

2. Pengaruh Pembiayaan Musyarakah Terhadap profitabilitas (ROE) pada bank syariah Indonesia periode Tahun 2018-2020.

Pembiayaan musyarakah memberi pengaruh negatif terhadap profitabilitas (ROE) pada bank syariah Indonesia periode tahun 2018-2020. Hal ini dapat dilihat pada uji t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,898 > 0,05$.

Sedangkan t hitung musyarakah sebesar $-0,129 < 2.037$ (t tabel). Maka ditarik kesimpulan hasil uji menunjukkan musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

3. Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Secara Simultan. yang diperoleh dari hasil hitung f tabel serta menunjukkan nilai $\text{sig} = 0.857$ jadi dapat disimpulkan bahwa kedua pembiayaan ini berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap profitabilitas (ROE).

B. Saran.

Dalam penelitian ini dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, peneliti menyampaikan beberapa saran yang bisa dijadikan masukan antara lain:

1. Bank Syariah Indonesia (BSI) bisa mempertimbangkan pembiayaan yang seperti apa yang sangat berpengaruh dalam meningkatkan operasional pada bank tersebut, selain itu harus perlu pengamatan dan mempertimbangkan sektor yang menjadi pengaruh besar untuk memperoleh keuntungan (profit).
2. Pihak bank selalu berhati-hati dalam menentukan nasabah yang tidak bekerja sama dalam penggunaan pembiayaan terutama pada pembiayaan mudharabah dan musyarakah dengan tujuan untuk meminimalisir masalah yang ditanggung oleh pihak perusahaan.
3. Pihak Bank Syariah Indonesia diharapkan bisa mempertahankan praktik pembiayaan mudharabah dan meningkatkan pembiayaan musyarakah.

4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan populasi yang lebih besar dengan meneliti lembaga keuangan yang ada di Indonesia baik disektor perbankan maupun nonperbankan. Dan menambah variabel kinerja keuangan perbankan dengan rasio-rasio keuangan yang lain untu memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan profit pada perusahaan.
5. Diharapkan untuk riset selanjutnya bisa menambah berbagai objek variabel lainnya yang lebih menarik.



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR PUSTAKA

- Adytia Refinaldy, "Pengaruh Tingkat Risikopembiayaan Musyarakah Dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bsnk Syariah",Feb, Universita Jember.
- Arief Sugiono, *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*,(Jakarta: PT Grasindo, 2016).
- Alfira Mulya Astuti, *Statistik Penelitian*, (Mataram Insan Madani Publishing Mataram) 2016.
- Aditya,Muhammad Rizal. 2016. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2010-2014*.Yogyakarta:UniversitasNegeri Yogyakarta
- Al-Mushih, Abdullah dan Shalah Ash-Shawi. 2004. *Fiqh Ekonomi Keuangan Islam ,terj. Abu Umar Basyir*. Jakarta: Darul Haq
- Aliamin. 2005. *Merekonstruksi Akuntansi Syariah*. Banda Aceh:UniversitasSyiahKuala.
- Amalia, Nur. 2016. *Struktur Pembiayaan dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
- Antonio, Muhammad Syafi'i.2001. *Bank Syariah. Dari Teori kePraktik*.Jakarta:GemaInsani.
- Ascarya. 2007. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: PT RajaGrafindopersada.

- Ayunda, Revalia. 2015. *Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Murabahah, dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Di Indonesia Periode Januari 2010 – Maret 2015*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Chalifah, Eladan Amirus Sodiq. 2015. *Pengaruh Pendapatan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Mandiri periode 2006-2014*. Jurnal Ekonomi Syariah, Vol. 3 No 1. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Kudus.
- Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2013).
- Djafrida, Rinaldo. 2012. *Pengaruh Kontribusi Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah dan Kontribusi Pendapatan Berbasis Fee Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2011 (dalam bulan)*. Bandung: Politeknik Negeri Bandung.
- Fadholi, Amri Dziki. 2015. *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah Di Indonesia tahun 2011-2014)*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Faradilla, Cut, Muhammad Arfan, dan M. Shabri. 2016. *Pengaruh pembiayaan murabahah, istishna, ijarah, mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia*. Pascasarjana Universitas Syiah Kuala.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gujarati, Damodar. 1992. *Essentials of Econometrics*. Singapore: McGraw - Hill International Edition.

- Hendra Lie, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Roe Perusahaan Real Estate Dan Property yang Terdaftar di BEI”, *Jurnal Akutansi Manajemen Madani*, Vol. 1, Nomor 3, Oktober 2017.
- Hamdi, Asep Saepul. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deeppublish.
- Karim, Adiwarmen A. 2005. *Islamic Banking*. Fiqh and Financial Analisis. Third Edition. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Muhammad rizal aditya, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Bank Umu Syariah Periode 2010-2014”, (*Skripsi*, UIN Yogyakarta, 2016).
- Russely Inti Dwi Permata dkk, “Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (RETURN ON EQUITY) Studi Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia Periode 2009-2012”, *Jurnal : Administrasi Bisnis*, Vol. 12, Juli 2014.
- Raghilia Amanah dan Dwi Atmando dkk, “Pengaruh Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham”, *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 12, juli 2014.
- Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: ANDI, 2002).
- Sofyan Syafri Harahap, “*Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*”, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif dan R&D*, cet- 26, (Bandung : Alfabeta 2006).
- Tim edusaham,” *Data Kapitalis Pasar 2019 (Semua Emitmen Di Bursa Efek Indonesia*
- Wiji Nurastuti, *Teknologi Perbankan*, (Yogyakarta: grahailmu, 2012).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Laporan Keuangan Bulanan Bank Syariah Indonesia (BSI) Periode Tahun 2018-2020

Lampiran 1: Data Mudharabah, Musyarakah Dan Profitabilitas

1. Laporan Keuangan Bulanan Mudharabah dan musyarakah serta profitabilitas (*ROE*) Tahun 2018 dalam Jutaan Rupiah

Bulan	Mudharabah x1	Musyarakah X2	Profitabilitas ROE
Januari	8753	45657	0.24
Februari	17042	89733	0.62
Maret	25380	138749	0.149
April	33089	187977	0.204
Mei	40357	238775	0.192
Juni	47197	28994	0.238
Juli	54427	346056	0.264
Aguatus	61250	405077	0.286
Sep	67457	463604	0.298
Okt	73238	522079	0.181
Nov	78833	581781	0.244
Des	84102	640468	0.212

2. Laporan Keuangan Bulanan Mudharabah dan musyarakah serta profitabilitas (*ROE*) Tahun 2019 dalam Jutaan Rupiah

Bulan	Mudharabah X1	Musyarakah X2	Profitabilitas ROE
Januari	4829	60206	0.4
Februari	9429	135928	0.17
Maret	1375	198085	0.59
April	17833	623075	0.69
Mei	2237	331137	0.100
Juni	27226	399339	0.106
Juli	31399	476054	0.113
Agustus	35493	553386	0.158
Sep	39409	63882	0.111
Okt	43231	720781	0.53
Nov	47174	808868	0.55
Des	5096	900968	0.145

3. Laporan Keuangan Bulanan Mudharabah dan musyarakah serta profitabilitas (*ROE*) Tahun 2020 dalam Jutaan Rupiah

Bulan	Mudharabah X1	Muayarakah X2	Profitabilitas ROE
Januari	3886	94007	0.48
Februari	7628	203407	0.00
Maret	11199	299955	0.145
April	14445	396069	0.177
Mei	17947	501829	0.171
Juni	21433	615932	0.340
Juli	24824	729248	0.268
Agustus	28078	843906	0.320
Sep	31234	966462	0.360
Okt	34201	1075271	0.405
Nov	37191	1195553	0.446
Des	40115	133358	0.456

Lampiran 2: Hasil Hitungan

a. Analisis Statistik Deskriptif SPSS

Tabel 4.1
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Mudharabah	36	3.89	84.00	33.3968	20.97659
Musyarakah	36	1.08	966.46	4.0142E2	276.53132
Profitabilitas	36	.00	.69	.2878	.16794
Valid N (listwise)	36				

Sumber : deskriptif statistic dari data BSI

b. Analisis Linear Berganda

Tabel. 4.2
Coefficients^a

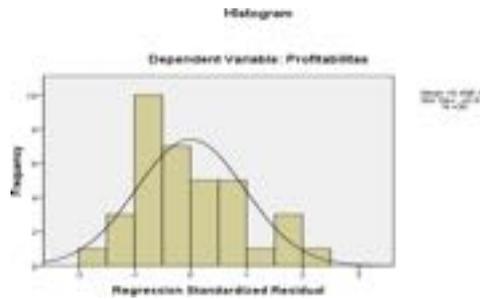
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.316	.061		5.220	.000
	Mudharabah	.000	.002	-.085	-.451	.655
	Musyarakah	-1.471E-5	.000	-.024	-.129	.898

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: data sekunder di olah tahun 2022

c. Analisis Grafik

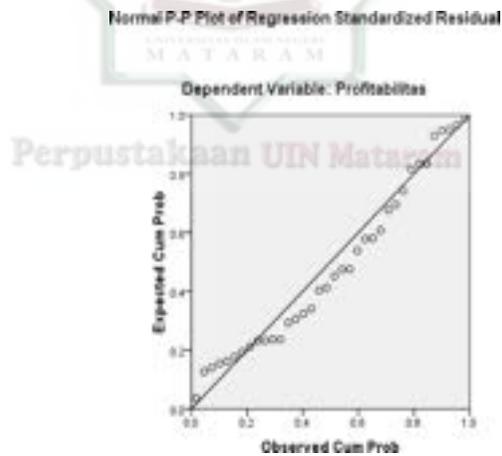
Gambar 4.1
Histogram normalitas



Sumber: data di olah 2022

d. P-Plot

Gambar 4.2
Normal probability P-Plot



Sumber : data sekunder diolah tahun 2022

e. Analisis Statistik

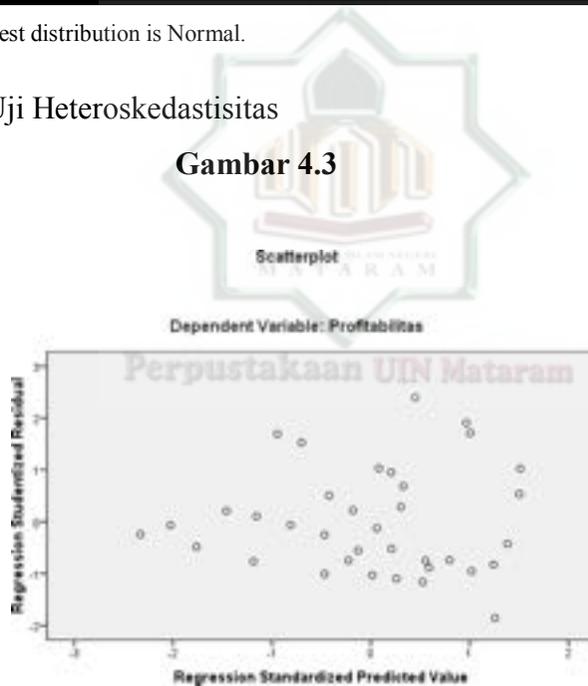
Tabel 4.3
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.16715784
Most Extreme Differences	Absolute	.109
	Positive	.109
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.652
Asymp. Sig. (2-tailed)		.789

Test distribution is Normal.

f. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.3



g. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.4

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	1 (Constant)	.316	.061				5.220
Mudharabah	.000	.002	-.085	-.451	.655	.853	1.173
Musyarakah	-1.471E-5	.000	-.024	-.129	.898	.853	1.173

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : data sekunder diolah tahun 2022

h. Uji Autokorelasi

Tabel 4.5

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.097 ^a	.009	-.051	.17215	1.761

Sumber: data sekunder diolah tahun 2022

i. Uji t

tabel 4.6
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.316	.061		5.220	.000
	Mudharabbah	.000	.002	-.085	-.451	.655
	Musarakah	-1.471E-5	.000	-.024	-.129	.898

- a. Dependent Variable: profitabilitas
Sumber : data sekunder yang di olah tahun 2022

j. Uji f

Tabel 4.7
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.009	2	.005	.155	.857 ^a
	Residual	.978	33	.030		
	Total	.987	35			

- a. Predictors: (Constant), musarakah, mudharabbah
b. Dependent Variable: profitabilitas

k. Uji Koefisien Determnasi R^2

Tabel 4.8
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.097 ^a	.009	-.051	.17215

- a. Predictors: (Constant), musarakah, mudharabbah
Sumber : data sekunder di olah tahun 2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0370) 621298-623809 Fax. (0370) 628337 Jempong Mataram
website : <http://febi.uinmataram.ac.id>, email : febi@uinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Hardianti
NIM : 170502007
Pembimbing I : Drs. Ma'ruf, S.H., M.Ag.
Judul Penelitian : pengaruh sistem pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas (profit margin) pada PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) cabang sape bima periode 2018-2020

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
10/06 ²²	Perbaiki pembisaan	f
13/06 ²²	Perbaiki pembisaan lagi. ubah Rumus margin.	f
17/06 ²²	Tambah data	f
02/09 ²²	Jangan terlalu lama !!! Estimasi laporan keuangan.	f
07/09 ²²	Perbaiki pembisaan.	f
09/09 ²²	Ace silahkan buktikan	f

Mengetahui,
Dekan,

Mataram,
Pembimbing I

Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.
NIP. 197111102002121001

Drs. Ma'ruf, S.H., M.Ag.
NIP. 196505141997031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0370) 621298-623809 Fax. (0370) 625337 Jempong Mataram
website : <http://febi.uinmataram.ac.id>, email : febi@uinmataram.ac.id

KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Hardianti
NIM : 170502007
Pembimbing II : Restu Fahdiyansah, M.S.A
Judul Penelitian : pengaruh sistem pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas (profit margin) pada PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) cabang sape bima periode 2018-2020

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
08/05/22	Perbaiki dan lengkapi di bagian isi serta perhatikan format penulisan	
09/05/22	ACE	

Mengetahui,
Dekan,

Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag.
NIP. 197111102002121001

Mataram,
Pembimbing II

Restu Fahdiyansah, M.S.A
NIP. 198608182019031007

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Hardianti
Tempat Tanggal Lahir : Raba Wawo, 06 Juni 1999
Agama : Islam
Alamat : Dusun Raba, Rt 14, Rw 04, Desa Raba,
Kec. Wawo, Kab. Bima
Status : Belum Menikah
Kewarganegaraan : Indonesia
Nama ayah : Anwar
Pekerjaan ayah : Petani
Nama ibu : St. Suharni
Pekerjaan ibu : Petani
No. telepon : 085338828467
Email : dianh8617@gmail.com
Jenjang pendidikan
1. SD : SDN Kombo
2. SMP : MTs Raba Wawo
3. SMA : MA Al-Mubarak Raba Wawo
4. UNIVERSITAS : Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram